

BAB V

KESIMPULAN

Soft power diplomacy merupakan sebuah gagasan baru yang bisa dibidang cukup efektif yang dapat digunakan sebagai salah satu media untuk melakukan upaya diplomasi. Dengan metode inilah banyak negara-negara berkembang yang ada dunia melakukan upaya diplomasi yang bertujuan untuk meningkatkan posisi strategis mereka di mata dunia melalui kegiatan diplomasi kebudayaan. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki banyak warisan budaya dan kekayaan budaya. Oleh karena itu sudah banyak sekali kegiatan kebudayaan yang dilakukan oleh Indonesia dan kegiatan internasional yang di selenggarakan di Indonesia. Indonesia beberapa kali kerap di jadikan tuan rumah dalam perhelatan kegiatan internasional karena Indonesia dianggap pantas karena memiliki keanekaragaman budaya yang beragam.

Dengan alasan tersebut Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau yang biasa disingkat dengan DC UMY yang merupakan aktor diplomasi non government memanfaatkan peluang ini untuk melakukan diplomasi kebudayaan dan syiar Islam melalui kompetisi marching band nasional dan internasional. Upaya diplomasi kebudayaan yang di lakukan oleh DC UMY telah melibatkan beberapa pihak mulai dari pihak internal di lingkungan UMY dan pihak eksternal di luar UMY yang telah membantu dalam mensukseskan upaya diplomasi kebudayaan tersebut. Upaya kerjasama tersebut dilakukan untuk menunjang keberhasilan unit

kegiatan mahasiswa DC UMY dalam melaksanakan upaya diplomasi kebudayaan baik yang dilakukan di Indonesia dan di Thailand.

Diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh DC UMY merupakan salah satu upaya dalam merealisasikan visi dan misi dan merupakan bentuk syiar Islam yang dilakukan oleh unit kegiatan tersebut yang telah dituliskan dan ditetapkan di dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga pengurus harian DC UMY. Upaya diplomasi kebudayaan yang dilakukan ini juga didukung oleh beberapa peraturan pemerintah yang membahas tentang upaya diplomasi kebudayaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan posisi strategis Indonesia di mata dunia.

Dengan adanya organisasi Asian Marching Band Comfederation atau AMBC ini DC UMY akhirnya dapat memaksimalkan upaya diplomasi kebudayaan yang dapat menaikkan posisi strategis Indonesia khususnya di dunia marching band di kawasan Asia. Selain itu dengan adanya federasi ini, DC UMY semakin mempunyai peluang untuk melakukan syiar Islam di kejuaraan-kejuaraan marching band tingkat internasional yang diselenggarakan di kawasan Asia khususnya di Asia Tenggara. Melalui misi diplomasi kebudayaan yang sudah dilakukan selama ini, DC UMY telah melakukan beberapa bentuk diplomasi kebudayaan seperti ekshibisi dan kompetisi. Organisasi ini telah melakukan ekshibisi di dua negara sasaran yaitu Indonesia dan Thailand, jenis ekshibisi yang dilakukan di Indonesia adalah keikutsertaan DC UMY di perhelatan akbar Muktamar Muhammadiyah dan berbagai kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan di Yogyakarta. Sedangkan untuk ekshibisi yang dilakukan di Thailand adalah dengan mengikuti festival kebudayaan di Provinsi Sisaket dengan mengikuti kegiatan pawai budaya atau *street parade* dan membawakan lagu

daerah asal Jawa Barat yang berjudul Manuk Dadali. Bentuk ekshibisi yang di lakukan di Thailand bisa dibbilang cukup unik, selain melakukan pameran kirab kebudayaan dengan membawakan lagu daerah, DC UMY juga melakukan syiar Islam di dalam pawai kebudayaan tersebut. Hal ini di buktikan melalui hijab yang di gunakan oleh para kontingen perempuan yang berasal dari Yogyakarta tersebut. Sedangkan untuk sasaran dari kompetisi ini sama dengan negara sasaran ekshibi yang sudah dilakukan, yakni di Indonesia dan Thailand.

Tujuan dari diplomasi kebudayaan yang dilakukan DC UMY di dalam mengikuti berbagai macam bentuk kejuaraan marching internasional ini adalah untuk memperkuat aktifitas diplomasi yang dilakukan Indonesia di kawasan Asia. Unit kegiatan ini juga sudah berhasil membuktikan bahwa upaya diplomasi khususnya diplomasi kebudayaan bisa dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja. Pembuktian yang telah di lakukan oleh DC UMY ini adalah dengan menunjukan kepada seluruh elemen masyarakat yang ada bahwa upaya diplomasi tidak harus dilakukan oleh lembaga pemerintahan atau instansi-intansi tertentu. Dengan dilakukannya bentuk dan upaya dilomasi kebudayaan melalui kejuaraan marching band, DC UMY berharap masyarakat internasional dapat mengenal budaya Indonesia lebih dalam lagi. Selain budayanya yang beragam, Indonesia merupakan negara dengan komoditas muslim terbesar di dunia. Oleh sebab itu DC UMY memadukan keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan pembuktian tentang proses penciptaan alam semesta yang sudah di tulis di dalam Al-Qur'an yang di kemas di dalam satu pagelaran marching band melalui kompetisi Thailand World Music Championship di tahun 2017.